



Contents list available at Multidisciplinary Journal website
Multidisciplinary Journal
 Journal homepage: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/multijournal>

Evaluasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip Kabupaten Jember

Evaluation of Health Protocols implementation in Kampung Tangguh Semeru, Mastrip Jember

Fariha Mariroh¹, Ari Rizki Racheshi², Endah Putri³, Nonik Aisyah Rohman⁴, Weni Widiyarsari⁵, Isa Ma'rufi⁶

¹⁻⁶ Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

Korespondensi: fariharika02@gmail.com

ABSTRAK. Virus Corona merupakan virus jenis baru yang saat ini tengah menggemparkan dunia, karena telah menginfeksi ribuan juta orang di dunia dalam waktu singkat. Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya penanggulangan covid-19, salah satunya melalui program Kampung Tangguh Semeru. Salah satu Kampung Tangguh Semeru di Kabupaten Jember yaitu Perumahan Mastrip RW 18-21 Kecamatan Sumber Sari. Rasa kebersamaan dan gotong royong yang tinggi menjadikan Perumahan Mastrip menjadi kampung percontohan penanggulangan covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi jalannya protokol kesehatan yang telah diterapkan di Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menggambarkannya secara deskriptif-analitik. Hasil penelitian didapatkan penerapan protokol kesehatan di Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip sudah dijalankan dengan baik. Indikator kesadaran masyarakat, portal penjagaan, lumbung pangan, dan bidang kesehatan sudah cukup baik, kelengkapan posko kampung tangguh, bidang keamanan, dan inovasi sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Corona Virus; Evaluasi; Kampung Tangguh.

ABSTRACT. Corona virus is a new variety of virus which shocks the world for its infections on millions of people all over the world in just a short period of time. Indonesian Government has put its greatest effort to deal with COVID19 by Kampung Tangguh Semeru (SEMERU RESILIENT KAMPONG). One of Kampung Tangguh Semeru in Jember Regency is Perumahan Mastrip RW 18-21 Kecamatan Sumber Sari. High level of solidarity and communal mutual cooperation has made the area as the pilot area for COVID19 countermeasures. This research has purpose to evaluate the implementation of health protocol in the piloted residential area. Qualitative and descriptive analytic approach is employed during the research. The findings indicate that health protocol has been implemented well in SEMERU TOUGH KAMPONG Mastrip Residence. The good implementation of indicators is evident in its people awareness, security portals, food availability, security, and innovation.

Keywords: corona virus, evaluation, Kampung Tangguh (Resilient Kampong)

1. Pendahuluan

Coronavirus merupakan kelompok virus yang menjadi sorotan dunia untuk saat ini. Nama virus corona berasal dari bahasa latin "corona" yang berarti mahkota. Nama corona mengacu pada karakteristik virion yang tampak oleh mikroskop elektron dengan bentuk permukaan besar dan bulat [1]. Virus corona pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada 31 Desember 2019 kemudian diidentifikasi oleh pihak berwenang China sebagai virus jenis baru yang disebut 2019-nCoV. Kemunculan virus corona berawal dari sebuah pasar di Kota Wuhan. Sebanyak 375 orang di pasar makanan laut Huanan terserang infeksi virus dengan gejala yang sama yaitu demam, lemas, batuk kering, dan sesak nafas [2,3].

World Health Organization (WHO) menetapkan Coronavirus Disease (covid-19) menjadi pandemi global

pada 11 Maret 2020. Data epidemiologi mencatat sebanyak 216 negara terinfeksi, dengan 62.069.154 pasien terkonfirmasi positif, dan telah lebih dari 1.450.870 orang meninggal (CFR 3,2%) di seluruh dunia akibat dari infeksi virus ini [4]. Kasus pertama covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan terdapat 2 WNI positif terpapar covid-19.

Angka kasus covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, dengan penambahan ± 2.000 kasus positif di setiap harinya. Hingga Oktober 2020, jumlah confirmed cases di Indonesia sebanyak 522.581 dengan pasien sembuh 442.000 serta pasien meninggal sebanyak 16.646 jiwa [5]. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk penanganan covid-19, antara lain dengan peningkatan 3T (Testing, Tracing, dan Treatment), meningkatkan ketersediaan reagen, PCR, dan APD, memberikan edukasi

secara masif menggunakan SDM nasional, serta pemberlakuan Pembatasan Sosial di sejumlah wilayah [6,7]. Inovasi program Kampung Tangguh Semeru (KTS) dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Jatim bersama Polda dan Kodam V/Brawijaya. Program kampung tangguh telah dilaksanakan dengan total 1.559 Kampung Tangguh Semeru di wilayah Polda Jatim. Kesuksesan program ini membutuhkan kerjasama dari segala sektor, baik dari masyarakat, pemerintah, pengusaha, media, dan akademisi untuk bersama-sama menjalankan program KTS. Melalui program kampung tangguh diharapkan dapat berdampak bagi kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan potensi desa yang berdasarkan asas gotong royong [8,9].

Perumahan Mastrip merupakan salah satu perumahan yang berada di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Rasa kebersamaan dan gotong royong yang tinggi membuat perumahan Mastrip menjadi kampung percontohan penanggulangan covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan protokol kesehatan di Perumahan Mastrip Kabupaten Jember.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24-31 Oktober 2020 di Perumahan Mastrip RW 18-21 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel melalui purposive sampling untuk menentukan informan yang ahli di bidangnya. Informan dalam penelitian ini antara lain Ketua Kampung Tangguh Semeru sebagai informan kunci, Ketua Sie Kamtibmas sebagai informan utama, Ketua Sie Keamanan, dan beberapa warga Perumahan Mastrip sebagai informan pendukung.

Jenis data pada penelitian ini berupa data kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan menggunakan instrumen observasi dan wawancara terhadap subjek dan objek terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen/file kampung tangguh, kajian pustaka, dan laporan penelitian sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Perumahan Mastrip Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember menjadi salah satu kampung yang ikut serta di dalam program Kampung Tangguh Semeru (KTS). Fasilitas yang harus tersedia dalam kampung tangguh antara lain posko kesehatan, lumbung pangan, ruang isolasi, dapur umum, tempat cuci tangan, penyediaan handsinitizer dan kawasan wajib bermasker [10,11]. Sikap gotong royong antar warga sangat diperlukan demi berjalannya program ini. Gotong-royong merupakan bentuk solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat [12]. Berikut merupakan hasil identifikasi 7 indikator Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip: Ketangguhan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kriteria Kampung Tangguh yang pertama adalah Ketangguhan SDM. Terdapat SDM yang sangat baik di Kampung Tangguh Perumahan Mastrip. Beberapa orang yang bertanggung jawab atas terlaksananya program seperti Ketua Kampung Tangguh, Sekretaris, Bendahara, Divisi Keamanan, dan Divisi Pangan telah terstruktur. Kampung Tangguh Perumahan Mastrip tidak mempunyai Tim Kesehatan, namun sesuai dengan hal yang disampaikan oleh Ketua Kampung Tangguh, Kampung tangguh Perumahan Mastrip telah bermitra dengan Puskesmas Sumbersari untuk menangani warga yang mempunyai masalah kesehatan selama pandemi.

Ketangguhan Pangan

Kampung Tangguh Perumahan Mastrip mempunyai lumbung pangan yang terletak di posko. Lumbung pangan dikelola dengan baik oleh Divisi Penyedia Pangan. Terdapat beberapa donatur yang memberikan bantuan kepada warga yang mengalami kesulitan ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa warga setempat juga turut memberikan bantuan makanan secara sukarela.

Ketangguhan Keamanan

Terdapat Portal di pintu masuk menuju Perumahan Mastrip yang berfungsi untuk kegiatan keamanan, seperti pemeriksaan identitas tamu yang berkunjung dan pemeriksaan ketertiban warga terhadap protokol kesehatan.

Ketangguhan Kesehatan

Kampung Tangguh Perumahan Mastrip telah bermitra dengan Puskesmas Sumbersari, sehingga masalah kesehatan warga dapat dipantau. Begitu juga dengan informasi-informasi terbaru terkait covid-19 juga dapat diakses dengan mudah. Semua hal yang berkaitan dengan masalah kesehatan warga diserahkan kepada pihak Puskesmas Sumbersari.

Ketangguhan Informasi

Adanya smartphone memudahkan warga untuk mendapatkan beberapa informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang terjadi di Kampung Tangguh, baik masalah yang terkait masalah kesehatan, lumbung pangan, keamanan dan lain-lain. Di Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip juga telah terbentuk sebuah group chat yang beranggotakan warga dan juga pengurus kampung tangguh untuk lebih mempermudah warga mendapatkan atau membagi informasi.

Selain itu, di Perumahan Mastrip juga terdapat satu inovasi, berupa aplikasi mastrip siaga. Aplikasi Mastrip Siaga merupakan aplikasi yang dibuat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Jember. Terdapat 3 fungsi utama pada aplikasi ini. Pertama adalah sebagai pusat informasi, yakni berisi berita terbaru seputar Perumahan Mastrip. Contohnya seperti pengumuman lomba agustusan, kebijakan masjid yang terbaru, dan pengumuman program kerja baru. Dalam aplikasi tersebut juga memuat artikel yang bermanfaat seperti edukasi covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Jember.

Ketangguhan Psikologi

Sharing beberapa masalah yang dialami warga juga dapat dilakukan melalui media group chat, sehingga warga yang mengalami kesulitan dapat meminta pendapat atau bantuan

kepada warga lain untuk menyelesaikan masalahnya. Jadi, tidak hanya petugas kesehatan yang membantu menangani masalah kecemasan warga, tetapi semua pihak dapat memberikan bantuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa warga Perumahan Mastrip selalu bekerjasama untuk menyukseskan Program Kampung Tangguh Semeru di wilayahnya.

Beberapa hiburan juga ditampilkan di Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip. Seperti yang disampaikan oleh Koordinator Keamanan Perumahan Mastrip bahwa setiap akhir pekan warga setempat menyajikan hiburan berupa live music, hal tersebut bertujuan untuk menghibur dan menghilangkan kejenuhan warga.

Ketangguhan Budaya

Jika berkenaan dengan budaya, hal yang sangat menonjol di Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip adalah bentuk Gotong Royong yang dilakukan oleh semua warga. Hasil observasi secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip

Indikator	Penilaian	Kategori
Kesadaran masyarakat	2,4	Cukup baik
Posko kampung tangguh	3	Baik
Portal penjagaan	2,6	Cukup baik
Lambung pangan	2,4	Cukup baik
Bidang kesehatan	2,4	Cukup baik
Bidang keamanan	3	Baik
Inovasi	3	Baik

Indikator kesadaran masyarakat sudah cukup baik, indikator ini meliputi kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang dimaksud adalah penerapan 3M yaitu Menggunakan masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak. Jika terdapat masyarakat yang memenuhi kriteria suspek maka akan dirujuk ke rumah sakit terdekat.

Sosialisasi protokol kesehatan dilakukan oleh Tim Penggerak PKK dan kader posyandu. Sosialisasi sangat sering dilakukan, terutama melalui online menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp grup. Di dalam Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip juga telah dilengkapi dengan posko kampung tangguh, yang di dalamnya sudah lengkap terdapat struktur organisasi, banner petunjuk, divisi, buku mutasi jaga, dan buku tamu bagi siapa saja yang memasuki area perumahan.

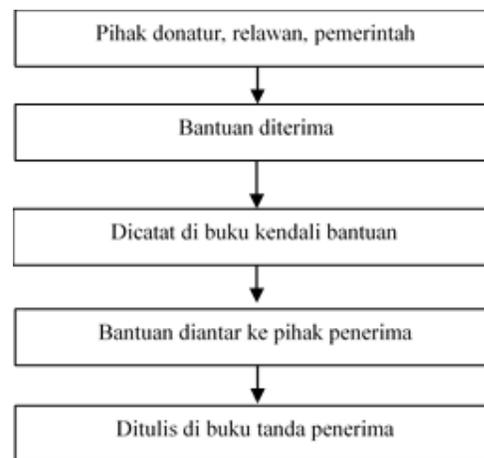
Para pengunjung yang memasuki wilayah perumahan diwajibkan untuk menyerahkan surat keterangan sehat, jika tidak memiliki surat maka diwajibkan untuk meninggalkan KTP di posko jaga kampung tangguh, selain itu juga diwajibkan bagi setiap orang untuk menerapkan protokol kesehatan. Sesuai hasil wawancara dengan Ketua Kampung

Tangguh dan Ketua Sie Kamtibmas “Bagi mereka yang tidak membawa surat keterangan sehat akan diminta untuk meninggalkan KTPnya di Posko Kampung Tangguh.”

Pada indikator portal penjagaan sudah sangat baik dan lengkap, mulai dari palang pintu, tempat cuci tangan, thermogun, petugas jaga 1 x 24 jam dengan jadwal piket, SOP untuk tamu, banner himbauan untuk selalu menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak, protokol masuk dan keluar rumah, serta protokol masuk dan keluar kampung tangguh.

Indikator lambung pangan juga telah berjalan dengan cukup baik. Lambung pangan digunakan untuk membantu warga yang kurang mampu dan warga yang sedang melakukan isolasi mandiri. Stok pangan juga selalu tersedia, stok didapatkan dari pemerintah, LSM, serta bantuan gotong royong dari seluruh warga perumahan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua Kampung Tangguh, yang menyatakan “Bantuan secara sukarela, gotong royong dari warga.” Bantuan bagi warga yang membutuhkan didata oleh setiap RT, dan dikumpulkan ke RW masing-masing.

Dari bentuk bantuan yang tercatat di LPK akan terkontrol siapa saja yang menyumbang, jumlah, dan siapa saja yang telah mendapatkan bantuan. Berikut merupakan alur penerimaan bantuan:



Indikator bidang kesehatan sudah berjalan cukup baik, seluruh SOP sudah diterapkan di kampung tangguh semeru Perumahan Mastrip, terdiri dari SOP terkait karantina, penanganan warga sakit covid-19, pemakaman, dan SOP menangani warga yang stress. Data terkait warga yang sakit, warga berkunjung, data kematian dikumpulkan melalui RT lalu direkap dalam setiap RW.

Indikator bidang keamanan juga telah dilaksanakan dengan sangat baik, Perumahan Mastrip mempunyai pos kamling dengan satpam yang berjaga 1 x 24 jam, sistem keamanan kampung juga telah diterapkan dengan menggunakan sirine, pertemuan/rapat kampung untuk saat ini lebih banyak dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Adapun satu inovasi yang terdapat di Kampung

Tanggung Semeru Perumahan Mastrip, yaitu adanya Aplikasi Mastrip Siaga.

Aplikasi Mastrip Siaga merupakan aplikasi yang dibuat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Jember. Terdapat 3 fungsi utama pada aplikasi ini. Pertama adalah sebagai pusat informasi. Pusat informasi berisi berita terbaru seputar Perumahan Mastrip. Contohnya seperti pengumuman kebijakan masjid yang terbaru dan pengumuman program kerja baru. Dalam aplikasi tersebut juga memuat artikel yang bermanfaat seperti edukasi Covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Jember.

Fungsi kedua adalah untuk menampilkan profil RT/RW. Warga dapat melihat profil RT dan RW di Perumahan Mastrip. Lengkap dengan nama, alamat, nomor telepon, dan foto masing-masing. Fungsi ketiga adalah sebagai alarm darurat. Aplikasi Mastrip Siaga menyediakan fitur tombol darurat. Saat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran dan kemalingan, warga tinggal menekan tombol darurat di aplikasi tersebut.

Inovasi aplikasi ini sangat menarik, dapat dimanfaatkan untuk sarana informasi antar RT dan RW. Namun permasalahan yang terjadi saat ini adalah adanya pihak yang tidak bertanggung jawab, yang menyalahgunakan fitur dari tombol darurat yang ada di Aplikasi Mastrip Siaga. Karena aplikasi ini telah tersedia di playstore, sehingga setiap orang dapat download dan mengakses aplikasi ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Kampung Tangguh, saat ini masih disiapkan untuk perbaikan aplikasi, terutama segi keamanannya. “Dari segi keamanan aplikasi masih perlu diperbaiki lagi, mungkin kita akan menyiapkan kode/password yang hanya bisa diakses bagi warga Perumahan Mastrip saja, sehingga tidak ada orang luar yang menyalahgunakan aplikasi Mastrip Siaga”. Namun hingga saat ini, warga Perumahan Mastrip telah menggunakan aplikasi Mastrip Siaga dan merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini,

7. Kesimpulan

Kampung Tangguh Semeru adalah salah satu program pemerintah untuk penanggulangan covid-19. Perumahan Mastrip RW 18-21 menjadi salah satu kampung tangguh di Kabupaten Jember. Dengan adanya kampung tangguh diharapkan dapat merubah pola masyarakat untuk lebih peduli terhadap protokol kesehatan agar terhindar dari covid-19. Penerapan protokol kesehatan di Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip Kabupaten Jember sudah berjalan dengan baik.

Adapun inovasi yang dilakukan yaitu dengan mengembangkan aplikasi Mastrip Siaga sebagai pusat informasi dan edukasi bagi warga. Namun masih terdapat kendala yaitu adanya oknum yang tidak bertanggung jawab mengakses aplikasi dan menekan tombol darurat secara sengaja. Akibatnya alarm darurat di Perumahan Mastrip berbunyi tanpa ada keadaan darurat dari warga sekitar.

Oleh karena itu, saat ini aplikasi Mastrip Siaga masih dalam proses perbaikan dengan menambahkan unsur-unsur keamanan supaya tidak dengan mudah digunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab.

8. Ucapan Terimakasih

Penyusunan artikel ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Jember; Dr. Isa Ma'rufi, S.K.M., M. Kes. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sekaligus menjadi dosen pembimbing yang memberikan banyak arahan sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik; Prof. Bambang Sujanarko, selaku Ketua Kampung Tangguh Semeru Perumahan Mastrip Sumpersari sekaligus menjadi narasumber dalam wawancara penelitian; Teman-teman Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang turut membantu; serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

9. Acuan Referensi

- [1] Ridwan. 2020. *Coronavirus dan Perspektif Kemunculan Patogen Mematikan*. Makassar: Social Politic Genius.
- [2] Medico, B.D. 2020. *Coronavirus Covid-19. Membela diri. Cara menghindari penularan. Bagaimana melindungi keluarga dan pekerjaan Anda.: Manual PERTAMA untuk mempertahankan diri terhadap infeksi coronavirus*. Italy. Bruno Del Medico Editore.
- [3] Megasari, R. et al. 2020. *Upaya Memutus Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Pembentukan Kampung Tangguh Semeru Di Desa Tegalsari Kabupaten Malang*. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), pp. 212–222.
- [4] Dennison Himmelfarb, C. R. and Baptiste, D. (2020) ‘Coronavirus Disease (COVID-19)’, *Journal of Cardiovascular Nursing*, 2(August), pp. 1–19. doi: 10.1097/jcn.0000000000000710.
- [5] World Health Organization. 2020. COVID-19. Retrieved April 21, 2020, from WHO website: <https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-for-public> Accessed on 20 October 2020.
- [6] Amran, S. 2018. *Sosiologi Hukum, Penegakan, Realitas, Nilai Moralitas Hukum*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [7] Pinasti, F. D. A. 2020. *Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan, Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), pp. 237–249. doi: 10.30604/well.022.82000107.
- [8] Yunas, N.S. 2019. *Implementasi Konsep Penta Helix dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur*. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 37-46.
- [10] Suminar, A. 2020. *Program Kampung Tangguh Semeru di Jatim Diadopsi Secara Nasional*. *Suara Surabaya*.
- [11] Aurick, Y. N. 2020. *Buku Pedoman Pengoperasian Kampung Tangguh, Langkah Sistemik Melawan Pandemi Covid-19. Analisis Pendapat dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- [12] Ginting, F. 2020. *Kampung Tangguh Semeru, Wujudkan Ketahanan Pangan Untuk Indonesia Maju*. *PMJ News*.
- [13] Pasya, G.K. 2019. *Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat*. SOSIETAS.